Catatan

***Eskalasi & optimasi :** *Menteri Pekerjaan Umum Ir. Suyono Sosrodarsono menjelaskan, bahwa pemerintah tidak memberikan kenaikan (eskalasi) harga proyek dan tidak memperkenankan kontraktor mengadakan optimasi, meskipun bahan bakar dinaikkan. Proyek-proyek yang dimaksudkan, adalah yang belum selesai dibangun dalam tahun anggaran 1983/1984 maupun sebelumnya.*

Setelah menyatakan keyakinannya kontraktor tidak rugi, iapun menekankan, bahwa dalam keadaan seperti sekarang, kontraktor seharusnya tidak mengambil keuntungan besar. "Menurut perhitungan, walau pemerintah tidak mengadakan eskalasi harga, kontraktor masih akan memperoleh keuntungan, kendatipun lebih tipis," katanya.

Mengenai lelangan, dijelaskannya, bahwa untuk anggaran 1984/1985 lelangan proyek akan diajukan. Biasanya lelangan dimulai awal April. Tapi kali ini diajukan menjadi awal Maret, dengan maksud untuk mempercepat masa pembangunan. "Dengan pengajuan waktu itu, diharapkan masa pembangunan tidak menumpuk terlalu banyak pada setiap pertengahan tahun. Atau paling tidak, lebih meratakan beban untuk masa setahun," ujarnya.

*** Arsitek :** *"Seorang arsitek yang hanya menciptakan karya-karya hasil pesanan majikan adalah tidak lebih dari seorang juru-gambar," sambut Ketua Umum Ikatan Arsitek Indonesia (IAII) Ir. Hario Sabrang ketika menjawab pertanyaan pers.*

Iapun menekankan, seorang arsitek harus selalu mempertahankan nilai-nilai kebudayaan Indonesia dan tidak hanya menuruti kemauan majikan dengan hasil karya yang jelek. Ia harus menyadari dirinya sebagai salah satu unsur kebudayaan Indonesia dan selalu meningkatkan mutu dan kesadarannya ditengah-tengah karya-karya murni hasil pemikirannya sendiri dengan mengambil bahan-bahan lain sebagai pembanding.

Hario menambahkan, perlunya peningkatan kesadaran seorang arsitek, disamping pihak pemerintah sendiri perlu menyusun undang-undang profesi guna melindungi mereka yang bergerak dibidang arsitektur.

*** Menyelamatkan kekayaan, wajar :** *Setiap orang tentu akan berusaha sedapat mungkin menyelamatkan kekayaannya dari kemungkinan kerugian. Kalau terjadi devaluasi, misalnya, orang yang memegang rupiah tentu akan rugi. Karena itu, setiap muncul isyu devaluasi ataupun isyu bernada negatif dalam perekonomian, pemilik uang rupiah akan berusaha mengalihkannya ke dollar. Dan usaha mengalihkannya ke dolar, memang tidak ada hambatan, sebab Indonesia menganut sistem devisa bebas.*

Khusus mengenai ramai-ramai beli dolar dan timbulnya isyu devaluasi, Direktur Utama (BBD) H. Omar Abadalla, mengatakan karena dimata orang awam harga dollar AS masih murah bila diperhitungkan dengan perkembangan harga-harga pada umumnya. Kalau dalam tahun 1983 laju inflasi yang diumumkan sudah mencapai sekitar 11 persen, orang melihat dolar tidak banyak naiknya, artinya sejak devaluasi 30 Maret 1983 kenaikan dolar hanya sekitar 3 persen. "Melihat kenyataan itu, harga dolar di Indonesia masih murah dan muncul pula isyu devaluasi, orang-orang yang memiliki rupiah tentu saja menyelamatkan kekayaannya dengan membeli dolar AS tersebut," ujarnya.

Dan bila membeli barang-barang seperti emas dan mobil, selain sulit untuk menyimpannya, juga harganya turun. Bagaimana usaha pencegahannya?.

"Untuk mencegah sementara pemilik uang cenderung membeli dolar, usaha yang paling tepat adalah menjaga kestabilan perekonomian dan memantapkan harga-harga," katanya.

Disamping itu, khusus bagi bank kalau terjadi isyu devaluasi, jangan sampai ikut-ikutan juga membeli dolar. "Hal ini, justru dapat menambah hangatnya isyu devaluasi. Apalagi, kalau ada sementara bank yang membatasi penjualan dolar atau menanyakan nama-nama orang yang membeli dolar. Iapun membenarkan, sewaktu terjadi isyu devaluasi tersebut, ada sementara bank yang justru membeli dolar dalam jumlah banyak dan membatasi penjualan dolar kepada masyarakat. "Hal ini, jelas tidak baik," katanya. □

Konstruksi

kontraktor, bahan dan alat

• Nomor 3 • Januari 1984 • Tahun ke-VIII

Isi nomor ini :

6. Laporan Utama

Industri konstruksi 1984 lebih cerah dibanding tahun '83.

Benarkah begitu?. Ada pula yang bilang: "industri konstruksi 1984 menurun". Yang lain katakan : "sama saja dengan tahun 1983 lalu". Bagaimana pula perkiraan anda sendiri, sebagai pengusaha yang sedikit banyak punya feeling yang tajam. Dalam laporan ini, Konstruksi menghimpun, beberapa pendapat dan semoga dapat dijadikan bahan perkiraan tersebut.

Kali ini, Asosiasi Kontraktor Indonesia (AKI) punya tekad baru dalam menghadapi Repelita IV mendatang. Kalau tadinya, jasa industri konstruksi "ndopleng" pada pertumbuhan ekonomi nasional, maka mulai Repelita IV nanti akan berusaha merubah kecenderungan tersebut, dengan upaya bagaimana agar industri konstruksi ikut berperan dalam pertumbuhan ekonomi nasional. Apa alasannya? Dan apakah memungkinkan upaya tersebut dicapai?. Silahkan, telusuri lanjutan laporan utama.

32. Tokoh

Para tokoh dibawah ini menyampaikan berbagai pendapat dibidang pembangunan, terutama masalah-masalah yang banyak dibicarakan pada akhir-akhir ini. Ada baiknya, ditelusuri juga.

• Menteri Perindustrian Ir. Hartarto • Menko Ekuin Ali Wardhana • Ketua Bapenas Dr. JB. Sumarlin • Gubernur DKI Jakarta R. Suprapto • Sekjen Kadin Prof. Dr. Sadli.

35. Perusahaan

• Latar belakang penertiban perusahaan-perusahaan pembangunan perumahan • Cengkareng Indah berusaha menyatu dengan lingkungannya.

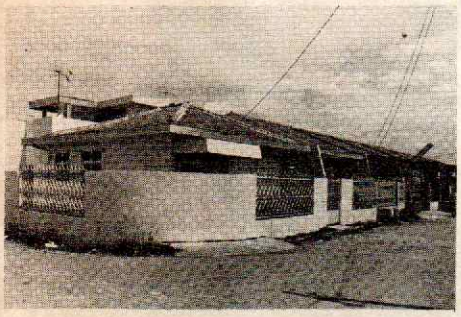

Penertiban dibidang perusahaan-perusahaan pembangunan sudah dan sedang dilancarkan oleh instansi-instansi yang bersangkutan. Apa yang melatar-belakangi penertiban itu? Ada baiknya ditelusuri, untuk sekedar mengetahui: mana "emas" dan mana "loyang". Terutama bagi mereka calon penghuni real estate, agar terhindar dari "permainan" yang merugikan.

49. Proyek

• Cengkareng Drain dilengkapi pintu air terbesar • Tanggul penghalang banjir berhasil diturunkan.

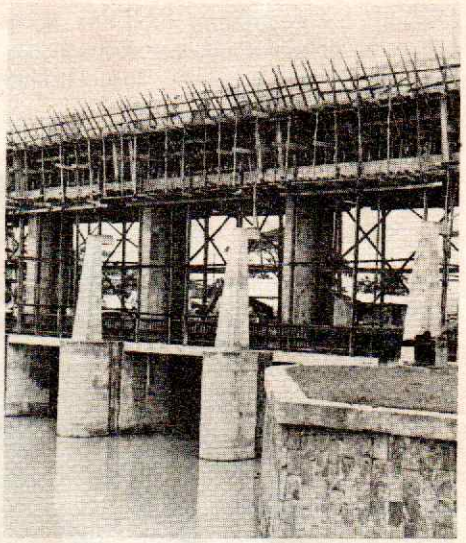

Memang, mengatasi banjir bukan hal yang mudah. Apa lagi yang disebut banjir kiriman. Jakarta pun terus berusaha menanggulangi banjir. Sejauh mana upaya yang sudah dilakukan?. Jawabnya : dapat diketahui melalui laporan proyek ini.

61. Bahan & Alat

Marilah kita bahas kebocoran.

64. Informasi

• Furnifair 84, banyak peminat terpaksa ditolak • Memilihukuran motor grader yang tepat • Fasilitas baru Trakindo diresmikan • HPS Semen dan harga BBM • Jadi mahal, kalah bersaing • Tenaga kerja borongan dan harian dapat jaminan sosial • Kurs rupiah akan terus bertahan? • Weston lahir kembali dalam perkembangan.

84. Kalawarta AKI

Kegiatan dan aktifitas pengurus

82. Lirik Sepintas

Harga bingung.

Penerbit
PT Interstructure
Pemimpin Umum
Ir. Komajaya
Wakil Pemimpin Umum
Achmadsyah Sahib

Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab
Achmadsyah Sahib
Redaksi
Ir Santoso Sutrisno (AKI)
Ir Komajaya (AKI)
Achmadsyah Sahib
Muchamad Zaki
Urip Yustono
Pembantu Ahli
Ir. Koko Widayatmoko (PT. ICCI)
Ir J Liman (HAKI)
Erwin Pardede (GAPENSI)
Penata Wajah
S Herman
Parit V

Bagian Iklan
Insan Sutanto

Bagian Sirkulasi
Teddy S.

Manajemen
PT Tren Pembangunan
Jalan Ir H Juanda 29 Jakarta Pusat
Telp. 370708 Ext. 008

SK Menpen.
No. 321/SK/DITJEN PPG/STT/1977
Tanggal 28 April 1977

Surat Ijin Cetak
No. SKEP 25 PK/IC KH VI/1976
Tanggal 7 Juni 1976

Dicetak oleh
Cahaya Printing Co

Terbit setiap bulan dan diedarkan terutama kepada kalangan profesi yang berkecimpung dalam bidang industri konstruksi : perencana, konsultan, kontraktor, developer, industriawan, pengawas proyek, pejabat pemerintah, pengusaha bahan dan alat konstruksi di seluruh Indonesia.

Pengutipan isi (Tulisan dan Photo), maupun Iklan-iklan (kecuali iklan yang berasal dari Biro iklan), dapat dilakukan dengan izin tertulis dari Redaksi.

Harga Rp. 2.000,-

Catatan

Pendaftaran perumahan : "Setiap perumahan milik instansi pemerintah, badan-badan swasta dan perorangan harus didaftarkan di Dinas Perumahan. Dan pendaftaran ini dilakukan oleh pemilik, penyewa atau penghuni perumahan, dengan dilengkapi dengan bukti hak atas perumahan yang bersangkutan." Demikian antara lain ditetapkan dalam surat keputusan Gubernur/Kepala DKI Jakarta, R. Soeprapto yang mulai berlaku pada tanggal 25 Januari 1984.

Untuk pendaftaran tersebut, pihak yang bersangkutan mengisi formulir yang telah disediakan oleh Dinas Perumahan dan atas pendaftaran tersebut oleh Dinas Perumahan diberikan tanda bukti pendaftaran. Dinyatakan, bahwa dengan tidak mengurangi peraturan perumahan yang berlaku, maka jangka waktu berlakunya SIP (Surat Izin Perumahan) adalah 3 (tiga) tahun dan untuk perpanjangannya dapat diajukan dengan mengisi formulir permohonan, 3 (tiga) bulan sebelumnya masa berlakunya SIP berakhir.

Mengenai sewa-menyewa, dinyatakan, bahwa setiap perjanjian sewa-menyewa perumahan baik yang tanpa batas maupun dengan batas waktu, wajib didaftarkan oleh pemilik perumahan atau orang yang dikuasakan untuk itu pada Dinas Perumahan disertai salinan bukti yang syah. Dan terhadap mereka yang mengadakan hubungan sewa-menyewa yang telah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan, memperoleh pengayoman sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Menyinggung tentang pengawasan perumahan, antara lain dinyatakan, bahwa Dinas Perumahan DKI Jakarta berkewajiban untuk mengawasi : a). Perumahan yang pemakaiannya masih diatur dengan ketentuan SIP, b). Perumahan yang hubungan sewa-menyewa baik yang sudah maupun yang belum/tidak didaftarkan pada Dinas Perumahan, dan c). Perumahan yang pemakaiannya baik yang sudah maupun yang belum/tidak didaftarkan pada Dinas Perumahan.

Adapun pengawasan ini meliputi: a). Pengawasan Perumahan ber-SIP, b). Pematuhan terhadap perjanjian sewa-menyewa perumahan, dan c). Pematuhan terhadap pendaftaran pemakaian perumahan.

Penertiban terhadap perumahan yang pemakaiannya tidak diatur dengan ketentuan SIP, berlaku ketentuan penertiban seperti pada perumahan yang penggunaannya diatur dengan ketentuan SIP.

Tentang penertiban dan penguasaan sementara, menurut keputusan Gubernur Kepala DKI Jakarta itu dinyatakan : 1). Bila jangka waktu berlakunya suatu SIP sudah berakhir, dan pemegang SIP tidak bersedia memperpanjang atau memperbarui SIP-nya, Kepala Dinas Perumahan dapat mengeluarkan Surat Perintah Pengosongan (SPP), 2). Dan SPP ini, juga merupakan peringatan pertama untuk melakukan pengosongan, 3). Jika dalam waktu 15 (lima belas) hari setelah peringatan pertama diterima oleh penghuni tidak juga mengosongkan perumahan dimaksud, maka Kepala Dinas Perumahan mengeluarkan surat peringatankedua, 4). Jika dalam jangka waktu 15 (lima belas) hari, setelah peringatan kedua, penghuni tidak juga mengosongkan, maka Kepala Dinas Perumahan mengeluarkan surat perintah terakhir.

"Dan jika penghuni tidak secara sukarela mengosongkan rumah tersebut, meskipun sudah diberikan peringatan-peringatan 3 (tiga) kali 15 (lima belas) hari, maka Kepala Dinas Perumahan dapat melakukan pengosongan secara paksa," demikian menurut Bab VIII pasal 26.

Dinyatakan pula, bahwa perumahan yang telah dikosongkan secara paksa oleh Dinas Perumahan, sementara berada dibawah pengawasan pemerinah daerah untuk secepatnya diserahkan kepada pemilik atau yang berhak. Dan jika pemilik atau pihak yang berhak tidak dapat segera menerima perubahan sebagaimana dimaksudkan itu, Kepala Dinas Perumahan dapat melakukan penyegelan atas perumahan tersebut, sampai pemilik atau yang berhak dapat menerimanya.

Keputusan tersebut diambil dengan pertimbangan dalam usaha meningkatkan penyelenggaraan pengurusan perumahan secara berdaya-guna dan berhasil-guna serta dalam usaha memberikan pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat yang sebaik-baiknya, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. □

Konstruksi

kontraktor, bahan dan alat

• Nomor 4 • Pebruari 1984 • Tahun ke-VIII

Isi nomor ini :

3. Laporan Utama
Pembangunan Semen Padang ditangani kontraktor nasional.

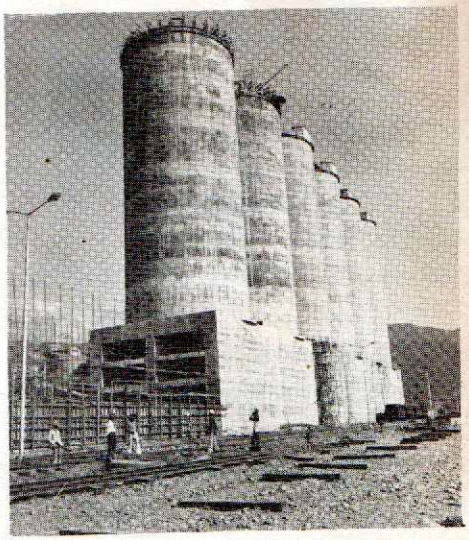

Masih ada juga yang meragukan kemampuan kontraktor nasional. Kali inipun mereka memberikan jawaban, dengan fakta. Bukan, sekedar kata. Asalkan diberikan peluang, secara kontinu. "Dengan pengalaman pada proyek Indarung III—A, maka telah siap untuk menangani proyek-proyek yang lebih besar dan berteknologi tinggi," ujar pihak Pt Waskita Karya.

Sejauh mana kemampuan dan apa saja yang ditangani mereka? Jawabnya: dapat diketahui dengan menelusuri laporan utama.

26. Tokoh
• Prof. Dr. Ir. M. Sadli • Ir. Suhaemi Yatim • Ir. Daddy Hariadi.

29. Khusus
"Concrete-Block cocok untuk perkerasan jalan di atas tanah lembek.

Perkerasan jalan dengan blok beton, mengisi pula halaman majalah ini. Tampaknya, blok beton itu kian disukai ketimbang batu bata. Banyak dugaan, dimasa mendatang blok beton akan menggantikan batu bata. Benarkah itu?.

33. Perusahaan.
Triguna Utama Machinery Industry, sudah merakit hydraulic excavator.

36. Proyek Singkat
Sistem "Prafabrikasi" diterapkan untuk gedung Bumiputera.

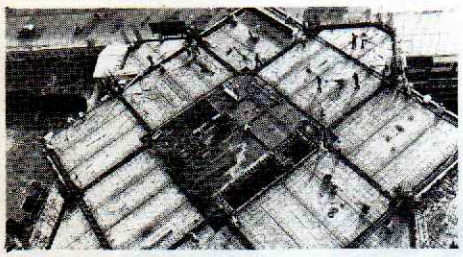

Pembangunan gedung Wisma Bumiputera, menggunakan sistem prefabrikasi. Sistem ini, boleh dikatakan diterapkan pertama kalinya untuk gedung bertingkat tinggi—22 lantai—di Indonesia. Mengapa pihak Bumiputera memilih sistem itu?. Tentu, ada untungnya. Dari segi-segi apakah itu?.

Ada baiknya, diikuti untuk sekedar menambah pengetahuan.

42. Opini
Berbagai macam kontraktor

48. Bahan & Alat
Agregat ringan untuk beton

50. Informasi
• Rencana pengadaan seman lokal dan sampingannya • Diawali inflasi yang rendah • Industri leasing miliki prospek yang baik • Pertumbuhan ekonomi '84 sekitar 4 persen? • Sekitar pengelolaan air bawah tanah • Pembangunan ekonomi dengan konstruksi, pengalaman Jepang • Ciptakan mekanisme perlindungan produk dalam negeri secara wajar • Peresmian stasiun Lapangan Teknis Geologi UGM Prof. R. Suroso Notohadiprawiro • Program pembangunan jarin-jaring jalan • Antara alat-alat berat dan tender internasional • Mengapa dilakukan penertiban penggunaan bangunan • Produk Caterpilar dibuat di Indonesia • Pasaran yang lemah menyebabkan persaingan keras • Woodward-Clyde mengadakan rekonstruksi terhadap kemerosotan perusahaan.

Dalam serangkaian informasi yang disuguhkan kali ini, cukup banyak bahan yang dapat dipetik. Diantaranya, bagaimana perusahaan Woodword Clyde Consultante (WCC) "menahan" kemerosotan pendapatan untuk kemudian melakukan pengembangan?. Juga, dapat diketahui, mengapa dilakukan penertiban penggunaan bangunan.

Pada halaman lain, dapat diikuti tentang perkembangan inflasi dan rencana pengadaan semen guna memenuhi kebutuhan dalam negeri. Penyuguhan informasi yang melingkari kegiatan perusahaan industri konstruksi layak diikuti dan perlu.

80. Kalawarta AKI
• Seminar/Dasawarsa AKI

82. Lirik sepintas
• Lebih rendah

Penerbit
PT Interstructure
Pemimpin Umum
Ir. Komajaya
Wakil Pemimpin Umum
Achmadsyah Sahib

Pemimpim Redaksi/Penanggung Jawab
Achmadsyah Sahib
Redaksi
Ir Santoso Sutrisno
Ir. Komajaya (AKI)
Achmadsyah Sahib
Muchamad Zaki
Urip Yustono
Pembantu Ahli
Ir. Koko Widayatmoko (PT. ICCI)
Ir. J. Liman (HAKI)
Erwin Pardede (GAPENSI)
B. Pramadio (AKI)
Penata Wajah
S Herman
Parit V

Bagian Iklan
Insan Sutanto

Bagian Sirkulasi
Teddy S.

Manajemen
PT Tren Pembangunan
Jalan Ir H Juanda 29 Jakarta Pusat
Telp. 370708 Ext. 008

SK Menpen.
No. 321/SK/DITJEN PPG/STT/1977
Tanggal 28 April 1977

Surat Ijin Cetak
No. SKEP 25 PK/IC KH VI/1976
Tanggal 7 Juni 1976

Dicetak oleh
Cahaya Printing Co

Terbit setiap bulan dan diedarkan terutama kepada kalangan profesi yang berkecimpung dalam bidang industri konstruksi : perencana, konsultan, kontraktor, developer, industriawan, pengawas proyek, pejabat pemerintah, pengusaha bahan dan alat konstruksi di seluruh Indonesia.

Pengutipan isi (Tulisan dan Photo), maupun Iklan-iklan (kecuali iklan yang berasal dari Biro iklan), dapat dilakukan dengan izin tertulis dari Redaksi.

Harga Rp. 2.000,-

Cover :
Deretan silo semen pabrik Indarung II, IIIA,

Catatan

Angka-angka berbicara : Menurut hasil penelitian yang dihimpun oleh Biro Pusat Statistik (BPS), tingkat inflasi nasional untuk bulan Pebruari 1984 sebesar 1,66 persen. Angka ini mengalami kenaikan bila dibandingkan dengan bulan yang sama tahun lalu, 0,14 persen.

Adapun laju inflasi bulan Januari 1984 lalu, berjumlah 3,42 persen. Angka ini lebih kecil bila dibandingkan dengan angka bulan yang sama tahun 1983 dan 1982, dimana masing-masing tercatat 4,59 persen dan 4,7 persen.

Sementara itu, laju inflasi sebelas bulan pertama tahun anggaran 1983/1984 (April '83 sampai dengan Pebruari '84) mencapai 12,41 persen. Angka ini mengalami kenaikan bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun anggaran 1982/1983, dimana tercatat sebesar 9 persen.

Menurut keterangan, kenaikan laju inflasi bulan Pebruari 1984 maupun sebelas bulan tahun anggaran 1983/1984 itu lebih banyak dipengaruhi oleh kebijaksanaan pemerintah, misalnya kenaikan harga BBM bulan Januari 1984 dan devaluasi rupiah terhadap dollar AS akhir Maret 1983.

Pembangunan PLTA Mrica dilanjutkan : Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Mrica yang tadinya termasuk salah satu proyek yang dijadwalkan kembali sebagai akibat kekurangan dana rupiah untuk pembangunannya, akan dilanjutkan. PLTA Mrica yang terletak di Jawa Tengah dan punya kapasitas 180 MW itu, menurut rencana akan menelan biaya sekitar US $ 400 juta lebih dan diharapkan selesai pada tahun 1988.

Pada saat dihentikan tahun 1983/1984 kontrak pembangunan proyek tersebut telah ditanda-tangani, dengan nilai kontrak yang berasal dari valuta asing berupa bantuan Bank Dunia Rp. 222,6 milyar dan dana dalam negeri Rp. 44,9 milyar lebih.

Menurut pihak PLN, pada tahun 1990 mendatang ketergantungan listrik pada BBM akan dikurangi secara drastis, dimana 70 persen listrik akan dibangkitkan dari tenaga air dan sisanya dari BBM. Justru itu, selain PLTA Mrica dengan kapasitas 180 MW, juga sedang dipersiapkan PLTA Saguling berkapasitas 700 MW. PLTA ini diharapkan sudah akan selesai seluruhnya, sebelum tahun 1990.

Menggembirakan : Gubernur Bank Sentral Arifin Siregar mengungkapkan, bahwa cadangan devisa Indonesia sekarang berjumlah US $ 8,6 milyar. Dari jumlah ini, sebanyak US $ 5 milyar terdapat pada Bank Indonesia dan sisanya pada bank-bank pemerintah dan bank swasta lainnya.

Hal itu diungkapkan oleh Gubernur Bank Sentral, seusai menghadiri Sidang Kabinet Terbatas bidang Ekuin yang dipimpin Presiden Suharto, awal Maret 1984 lalu.

Menurut Arifin Siregar, cadangan devisa tersebut dapat dikatakan cukup baik, karena akhir-akhir ini Indonesia mengalami neraca pembayaran yang kian membaik, khususnya untuk ekspor nonmigas. "Ini, suatu hal yang cukup menggembirakan," katanya, menambahkan.

***Baru 20 persen** : Pekerjaan dibawah air khusus dibidang minyak dan gas bumi lepas pantai, saat ini baru 20 persen yang dapat dilakukan oleh tenaga-tenaga Indonesia, sisanya-80 persen -- dilakukan oleh tenaga penyelam asing.

Ketua Umum Indonesian Professional Diver Association (IPDA) RI Sumantri dalam hubungan ini menjelaskan, bahwa data yang berdasarkan laporan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) itu, tidaklah berarti bahwa tenaga penyelam Indonesia tidak mampu. Namun, hal ini merupakan tantangan bagi Indonesia untuk meningkatkan ketrampilan para tenaga penyelam, sehingga dapat merebut posisi yang kurang menguntungkan itu.

Konstruksi
kontraktor, bahan dan alat

• Nomor 5 • Maret 1984 • Tahun ke-VIII

Isi nomor ini :

7. Tokoh

• Prof. Dr. Habibie • Dr Anwar Nasution.

11. Laporan Utama

Menyongsong "Construction Indonesia '84".

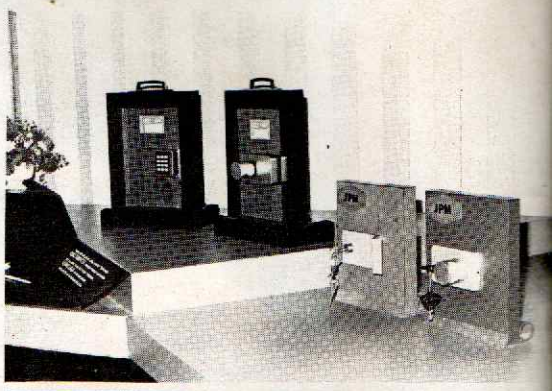

Pameran internasional yang kedua ini, tampaknya kian mencatat kemajuan. Bukan saja dalam jumlah peserta, tetapi juga alat-alat dan bahan bangunan yang ditampilkan akan mempesona, sebagai cermin teknologi hari ini dan esok.

Perusahaan-perusahaan dari luar negeri dalam bentuk kelompok maupun individual, seperti Inggeris dan Jerman serta Swedia akan ikut serta.

Menyaksikan Construction '84 ini, memang pantas dan perlu, terutama yang termasuk dalam bidang industri konstrusi.

48. Gedung

Gedung Kantor Departemen Tenaga Kerja.

56. Perusahaan

PT Djabesmen, dapat penghargaan bertaraf internasional.

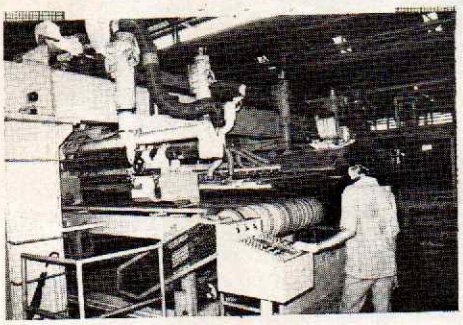

Perusahaan ini bukan saja memproduksi bahan bangunan seperti asbes gelombang dan genteng asbes, tetapi juga berhasil membuat sendiri sebagian besar mesin-mesin yang digunakannya. Mengapa ia mendapat penghargaan bertaraf internasional?

62. Khusus

• Pengusaha Indonesia harus selektif dalam berpartner • Berbagai tanggapan tentang bangunan pengcakar langit.

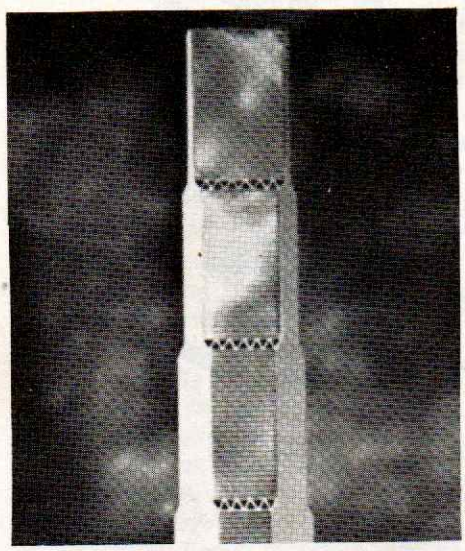

Dalam rubrik ini, dua hal yang dapat dipetik. Pertama, "orang sana" memberikan berbagai saran. Dan kedua, berbagai tanggapan dan pendapat tentang upaya membangun gedung pencakar langit, artinya yang bertingkat ratusan. Ada baiknya ditelaah, betapa pengaruh angin terhadap bangunan bertingkat ratusan. Silahkan ....!

69. Opini

Terbentuknya Asosiasi Kontraktor.

74. Informasi

• Tata-cara permohonan Izin Mendirikan Bangunan • Ketentuan Wajib Daftar Perusahaan • Bagaimana kontraktor Impergilo meraih sukses? • Kontraktor Jepang hendaknya mempercepat proses alih teknologi.

Untaian informasi kali ini, merupakan bahan-bahan yang perlu diketahui, dalam upaya memacu jalannya perusahaan. Misalnya, dapat dipetik beberapa cara yang ditempuh perusahaan Impergilo guna meraih sukses. Dan tidak kalah pentingnya, tata-cara mengajukan permohonan IMB itu, yang sejak lama dinantikan penyederhanaannya.

80. Kalawarta AKI

• Rapat gabungan pengurus-pengurus AKI dan GAPENSI.

82. Lirik Sepintas

• "Paling cepat?".

Penerbit.
PT Interstructure
Pemimpin Umum
Ir. Komajaya
Wakil Pemimpin Umum
Achmadsyah Sahib

Pemimpim Redaksi/Penanggung Jawab
Achmadsyah Sahib
Redaksi
Ir Santoso Sutrisno
Ir. Komajaya (AKI)
Achmadsyah Sahib
Muchamad Zaki
Urip Yustono
Pembantu Ahli
Ir. Koko Widayatmoko (PT. ICCI)
Ir. J. Liman (HAKI)
Erwin Pardede (GAPENSI)
B. Pramadio (AKI)
Penata Wajah
S Herman
Parit V

Bagian Iklan
Insan Sutanto

Bagian Sirkulasi
Teddy S.

Manajemen
PT Tren Pembangunan
Jl. A.M. Sangaji 20 E Jakarta Pusat
Telp. 373433.

SK Menpen.
No. 321/SK/DITJEN PPG/STT/1977
Tanggal 28 April 1977

Surat Ijin Cetak
No. SKEP 25 PK/IC KH VI/1976
Tanggal 7 Juni 1976

Dicetak oleh
Cahaya Printing Co

Terbit setiap bulan dan diedarkan terutama kepada kalangan profesi yang berkecimpung dalam bidang industri konstruksi : perencana, konsultan, kontraktor, developer, industriawan, pengawas proyek, pejabat pemerintah, pengusaha bahan dan alat konstruksi di seluruh Indonesia.
Pengutipan isi (Tulisan dan Photo), maupun Iklan-iklan (kecuali iklan yang berasal dari Biro iklan), dapat dilakukan dengan izin tertulis dari Redaksi.

Harga Rp. 2.000,-

Cover.
Lokasi P.T. Quarry Mas Utama di Gunung Maloko, Bogor.

Catatan

* **Peresmian pabrik semen Kupang** : yang terletak di desa Osmo - Kupang - termasuk salah satu proyek dari berbagai proyek yang diresmikan oleh Presiden Suharto, pertengahan April ini.

Dalam peresmian pabrik semen PT Semen Kupang itu, Presiden Suharto antara lain mengemukakan, meskipun pabrik ini bukan merupakan pabrik yang besar, namun ia penting bagi daerah ini. Karena dengan adanya pabrik semen ini, maka penyediaan semen untuk daerah Nusa Tenggara Timur, tentu akan lebih lancar lagi.

Kelancaran penyediaan semen ini penting bagi pelaksanaan pembangunan, sebab semen merupakan kebutuhan mutlak bagi pembangunan fisik. Dengan adanya pabrik semen Kupang, kata Presiden, diharapkan dalam masa yang tidak terlalu lama didaerah ini akan dapat ditumbuhkan berbagai macam jenis industri lain, seperti industri rumah, berbagai industri kecil dan kegiatan ekonomi lain yang menyertai perkembangan pabrik semen ini. Dengan demikian, pembangunan industri akan makin cepat bergerak di Nusa Tenggara Timur. Dan untuk menyongsong pertumbuhan industri di NTT diminta agar daerah ini dapat memulai menyiapkan tenaga trampil yang sangat diperlukan dalam menjawab tantangan kemajuan industri dan perluasan kegiatan ekonomi.

Adapun proyek-proyek lainnya yang diresmikan Presiden Suharto meliputi Kantor Gubernur, Kompleks Sekolah Peternakan Menengah Atas di Lili Kipang, dan jembatan sungai Benenain di Belu.

(Bagaimana dan sistem apa yang diterapkan dalam pembangunan pabrik semen Kupang tersebut, baca : Konstruksi penerbitan bulan Pebruari 1984)

* **Pengawasan pembangunan sekitar 68.600 obyek** : Menurut Sekretaris Wakil Presiden J. Muskita, sasaran kerja aparatur pengawasan dalam tahun anggaran 1984/1985 meliputi 68.600 obyek pengawasan, dimana antara lain kurang lebih 20.000 perusahaan dan selebihnya intansi pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Untuk melaksanakan pengawasan terhadap jumlah obyek itu dibutuhkan tenaga pemeriksa sekitar 10.200 orang yang akan membutuhkan waktu sekitar 1,6 juta hari kerja pemeriksaan.

Keterangan tersebut diberikannya, setelah selesai Rapat Koordinasi Pengawasan Pembangunan yang dipimpin oleh wakil Presiden Umar Wirahadikusumah dan dihadiri oleh para Menteri, Irljenbang, para pejabat Bepeka, dan BPKP, pertengahan April 1984 ini.

Dijelaskan, bahwa anggaran untuk operasi pengawasan dalam tahun 1984/1985 ditetapkan sekitar Rp. 24,9 milyar. Dan dilihat dari jumlah proyek, maka jumlah tenaga pemeriksa tadi masih belum memadai. Namun berapa tepatnya, hal itu masih dipelajari. Jika dalam tahun-tahun mendatang jumlah proyek terus meningkat, tidak otomatis tenaga pengawasan juga bertambah. Bertambah atau tidaknya tenaga pengawasan dalam tahun-tahun mendatang akan sangat tergantung kepada kualitas para penyelenggara proyek-proyek pembangunan yang bersangkutan.

Menurut J. Muskita, tidak cukup jika pelaksanaan pembangunan itu hanya dilakukan dari segi pembukuannya saja. Dalam mekanisme pengawasan yang baru, pelaksanaan pengawasan dilakukan lebih luas lagi. Dengan demikian, pengawasan berada lebih awal sebelum penyimpangan terjadi. "Karena itu, nanti ditekankan secara sungguh-sungguh, agar laporan-laporan tidak", Asal Bapak Senang (ABS).

* **Penambahan pembangkit listrik** : Menteri Pertambangan dan Energi Prof. Subroto mengatakan, bahwa sekitar Rp. 7 trilyun dari lebih Rp. 12 trilyun anggaran pembangunan Departemen Pertambangan dan Energi untuk Pelita IV, akan dimanfaatkan untuk pembangunan sektor kelistrikan. Dengan anggaran tersebut, pemerintah merencanakan menambah pembangunan pembangkit-pembangkit baru dengan daya seluruhnya 5225 MW.

Dikatakannya, hal itu penting karena listrik bukan lagi barang mewah. Tenaga listrik sudah merupakan kebutuhan pokok yang dapat dimanfaatkan disegala sektor kehidupan.

Hal itu diketengahkan oleh Menteri Pertambangan dan Energi dalam sambutannya ketika meresmikan gedung Ditjen Listrik dan Energi Baru di Jl. Rasuna Said, akhir April ini. Pembangunan gedung tersebut menelan biaya Rp. 1,6 milyar. □

Konstruksi
kontraktor, bahan dan alat
• Nomor 6 • April 1984 • Tahun ke-VIII

Isi nomor ini :

6. Khusus

• Sistem kontrak "B-Q" dan bagaimana melakukan "Claim". • Berbagai tanggapan tentang bangunan pencakar langit (II).

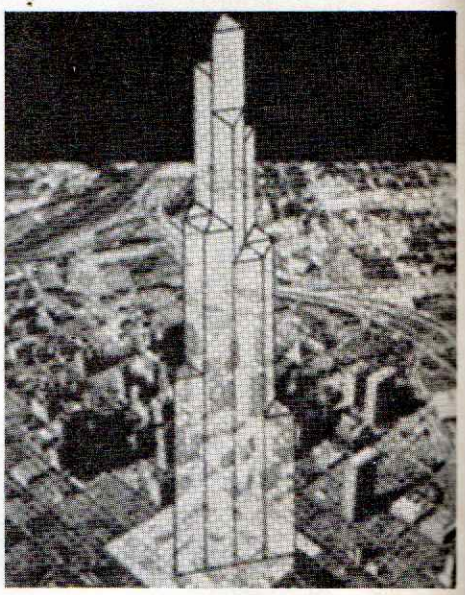

Pada rubrik ini, berbagai pengalaman dapat dipetik, dalam upaya mengelola perusahaan dan membangun suatu gedung bertingkat tinggi. Silahkan baca, tentu ada manfaatnya.

17. Tokoh

• Dr. J.B. Sumarlin • Menteri Pekerjaan Umum Ir Suyono Sosrodarsono • Menteri Perindustrian Ir Hartarto, dan • Menteri Negara PAN Dr Saleh Afif.

19. Perusahaan

• PT Lion Weldmesh Prima, produsen Lionmesh Kari yang pertama di Indonesia. • PT Trakindo Utama bentuk usaha patungan dengan Caterpillar Tractor Co. • Parsons menyiapkan diri untuk daerah pemasaran baru.

Tiada salahnya mengenal perusahaan lain, bukan ?. Dan tidak ada salahnya pula belajar dari pengalaman perusahaan lain, dalam rangka mengembangkan pemasaran ataupun meningkatkan mutu hasil produksi.

Untuk turut memajukan industri konstruksi di Indonesia, maka PT Lion Weldmesh Prima memproduksi Lionmesh polos dan ulir. Jenis yang disebut terakhir, dinamakan : Lionmesh Kari. Apakah keuntungan penggunaannya ?. Dan bagaimana gaya bekerjanya ?. Ada baiknya untuk ditelaah, kemungkinan besar ada manfaatnya untuk proyek yang sedang dan akan dikerjakan. Silahkan ....!

30. Bahan & Alat

• Omark M-330, alat pemancang paku beton yang khas. • Caterpillar's Engine" tahan lama dan sedikit memerlukan down-time.

33. Laporan Utama

Teater IMAX Keong Emas TMII dilapisi keramik produksi dalam negeri.

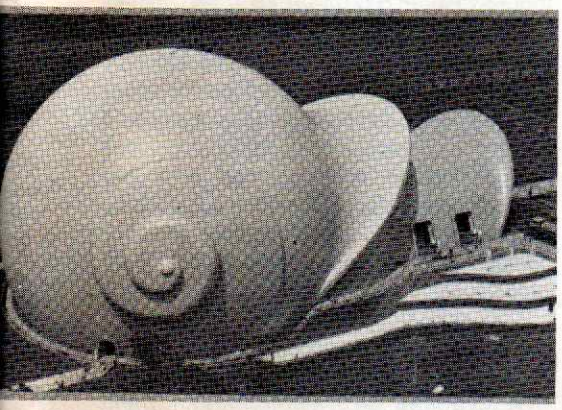

Teater yang khas dan tiada duanya didunia ini, ditangani langsung oleh putra-putra Indonesia sendiri. Dan sekaligus pula mencerminkan kemampuan kontraktor nasional. Dan lebih menggembirakan lagi, sebagian besar bahan-bahan yang digunakan produksi dalam negeri, seperti keramik.

Sebelum mengunjungi teater IMAX Keong Emas, ada baiknya dibaca dulu rubrik ini, paling tidak untuk bahan cerita bagi keluarga, terutama.

53. Informasi

• Pedoman Penyederhanaan dan Pengendalian Perizinan dibidang Usaha • Kurs US $ cenderung mantap • Pembentukan Dewan Standardisasi Nasional • Selintas tentang Arsitektur Perumnas & Tradisional • Pameran Industri Jakarta '84. • Menyewa atau membeli peralatan • Membangun bendungan keahlian khas Italia • Periode yang berat bagi para kontraktor Perancis dan bahan-bahan informasi lainnya.

Untaian informasi yang disuguhkan kali ini, cukup banyak membantu untuk bahan-bahan yang diperlukan guna mengelola perusahaan. Apa yang menjadi pedoman penyederhanaan dan pengendalian perizinan dibidang usaha, sedikit banyak akan diketahui. Begitu pula, perlu juga diketahui apakah keuntungan menyewa atau membeli peralatan.

Pada lembaran informasi lainnya, akan diketahui pula masalah-masalah dibidang industri.

81. Kalawarta AKI

Surat keputusan bersama Pengurus AKI - Pengurus Gapensi.

82. Lirik Sepintas

Ralat:

Dalam Rubrik Laporan Gedung (Konstruksi edisi Maret 1984) halaman 54, tertulis : PT Hutama Karya seharusnya :

PT Hutama Kreasi
Paket pekerjaan AC

Dengan demikian kesalahan tersebut kami perbaiki.

Redaksi

Penerbit
PT Interstructure
Pemimpin Umum
Ir. Komajaya
Wakil Pemimpin Umum
Achmadsyah Sahib

Pemimpim Redaksi/ Penanggung Jawab
Achmadsyah Sahib
Redaksi
Ir Santoso Sutrisno
Ir. Komajaya (AKI)
Achmadsyah Sahib
Muchamad Zaki
Urip Yustono
Pembantu Ahli
Ir. Koko Widayatmoko (PT. ICCI)
Ir. J. Liman (HAKI)
Erwin Pardede (GAPENSI)
B. Pramadio (AKI)
Penata Wajah
S Herman
Parit V

Bagian Iklan
Insan Sutanto

Bagian Sirkulasi
Teddy S.

Manajemen
PT Tren Pembangunan
Jl. A.M. Sangaji 20 E Jakarta Pusat
Telp. 373433.

SK Menpen.
No. 321/SK/DITJEN PPG/STT/1977
Tanggal 28 April 1977

Surat Ijin Cetak
No. SKEP 25 PK/IC KH VI/1976
Tanggal 7 Juni 1976

Dicetak oleh
Cahaya Printing Co

Terbit setiap bulan dan diedarkan terutama kepada kalangan profesi yang berkecimpung dalam bidang industri konstruksi : perencana, konsultan, kontraktor, developer, industriawan, pengawas proyek, pejabat pemerintah, pengusaha bahan dan alat konstruksi di seluruh Indonesia.

Pengutipan isi (Tulisan dan Photo), maupun Iklan-iklan (kecuali iklan yang berasal dari Biro iklan), dapat dilakukan dengan izin tertulis dari Redaksi.

Harga Rp. 2.000,-

Cover :
Gedung Teater IMAX Keong Emas di lokasi Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta Timur.

Catatan

Apa itu "Betos"? : *Betos adalah singkatan: Beton Jamus. Suatu bahan bangunan yang dinamakan oleh penemunya, Ir. Poepoek D. Poetranto. Betos itu, beratnya lebih ringan dibandingkan dengan batu bata biasa dan sudah diuji oleh Dinas Pekerjaan Umum dan dinyatakan dapat dipasarkan.*

Sebagai hasil penelitian yang cukup lama, ternyata Betos lebih mudah pemasangannya, disamping dapat digergaji dan dipaku. Permukaannya pun sudah cukup halus. Betos dapat diproduksi berupa: lempengan dengan ukuran 260 x 50 x 11 Cm untuk dinding dalam, sedang bata Betos berukuran 25 x 50 x 11 Cm. Menurut rencana batu tersebut mampu menahan api isolasi sampai 1000 derajat C.

Adapun bahan baku Betos tersebut, sebagaimana tulis "BN", ialah pasir, semen merah, semen PC, kapur dan ditambah dengan beberapa jenis bahan kimia. Menjawab pertanyaan, Ir Poepoek mengatakan, bahwa produksi Betos tersebut sampai kini belum dapat ditunjang dengan berdirinya pabrik. "Kami belum ada modal, yang ada hanya lokasinya didaerah Driorejo, Gresik. Modal yang diperlukan sekitar Rp. 1,25 milyar," ujarnya, "menurut perhitungan modal sebesar itu akan dapat kembali dalam waktu dua tahun."

Menilai sehat atau tidaknya perusahaan : *Setelah mengemukakan ketertutupan akan membawa kerugian besar bagi perkembangan suatu badan usaha, Menteri Keuangan menandaskan, bahwa dengan adanya unsur keterbukaan, sehat atau tidaknya suatu perusahaan dapat dinilai secara objektif. Sehingga kelak segala sesuatunya dapat diletakkan pada prinsip-prinsip manajemen yang moderen dan sehat, demi ketahanan dan kelangsungan usaha, sebagaimana diamanatkan para pemegang sahamnya.*

Hal itu diketengahkan oleh Menteri Keuangan Radius Prawiro dalam sambutannya pada penyerahan hadiah sayembara laporan tahunan perusahaan tahun 1982 yang dibacakan oleh Dirjen Moneter Dalam Negeri Oskar Suryaatmadja, akhir April lalu.

"Unsur keterbukaan tidak akan mempunyai arti, bila tidak diimbangi dengan unsur kejujuran dalam menyajikan informasi yang layak dan bermutu bagi masyarakat, terutama informasi yang menyangkut aspek keuangan perusahaan. Dari laporan tahunan dapat diketahui sejauh-mana keberhasilan pimpinan yang sekaligus, merupakan pertanggung-jawaban dalam mengelola jalannya perusahaan. Justru itu, suatu laporan tahunan sebagai alat penilai akan dapat pula dimanfaatkan sebagai alat pengawasan terhadap manajemen perusahaan.

Diprioritaskan dalam Pelita IV : *Pemerintah memprioritaskan 13 jenis industri permesinan dan logam dasar dalam Pelita IV. Dan untuk itu dibutuhkan dana atau investasi sekitar Rp. 6,5 trilyun. Diantara ketigabelas jenis proyek tersebut antara lain : indsutri bahan logam baja, non logam baja, mesin dan peralatan pabrik, mesin perkakas, alat-alat besar, mesin atau alat pertanian, peralatan listrik, elektronika profesional, kendaraan bermotor, perkapalan, kereta api, pesawat terbang dan industri pertahanan.*

Keterangan tersebut dikemukakan oleh Deputy Bidang Pengembangan dan Promosi BKPM Pusat Ir. Achmad Az dalam suatu "temu-usaha" penanaman modal industri logam dan mesin yang berlangsung di Bandung, akhir April lalu.

Diakuinya pula, memang industri mesin perkakas belum ada yang memproduksinya hingga segala kebutuhan masih di-impor. Untuk itu, program pengembangan industri machinetools di dalam negeri dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan dan mempercepat alih-teknologi. "Kebutuhan mesin perkakas pada tahun 1989 diperkirakan meliputi : 5950 unit mesin bubut, 100 unit mesin fries, 155 unit mesin skrap, 6250 unit mesin gurdi, 9600 unit mesin gergaji. Mengingat yang banyak dibutuhkan jenis mesin bubut (lathe), maka dalam jangka pendek akan lebih dulu dikembangkan industri mesin bubut. □

Konstruksi
kontraktor, bahan dan alat
• Nomor 7 • Mei 1984 • Tahun ke-VIII

Isi nomor ini :

6. Khusus

• Kapan kontraktor melakukan klim? • Tangga, termasuk masalah "unik" dalam membangun gedung pencakar langit.

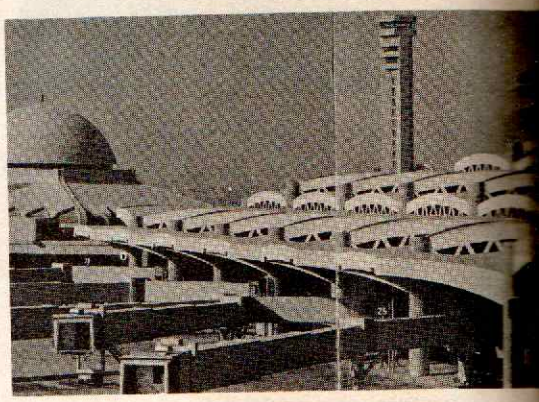

Ken McAteer–ahli bangunan–mengetengahkan "kupasan" selintas tentang klim dan bagaimana menghasilkan suatu klim. Sebagai kontraktor ataupun peminat ada baiknya dibaca, sekedar untuk bahan pengelolaan perusahaan.

18. Tokoh

• Menteri Keuangan Radius Prawiro • Wagub DKI-Ir Bun Yamin Ramto • Arsitek terkenal F. Silaban.

20. Laporan Utama

• Tahap pertama, pembangunan JIA-Cengkareng hampir selesai.

Melalui tulisan ini akan diketahui sejauh mana pembangunan lapangan udara tersebut, dan apa saja yang akan dibangun pada tahap berikutnya. Begitu juga, tentang kemampuan pondasi "Cakar Ayam" hasil penemuan putra Indonesia yang diterapkan pada landasan dan di jalan akses, Jakarta-Cengkareng.

Silahkan baca, lupakan jangan. Cukup bermanfaat, bukan?

36. Proyek

• Riyadh, pintu gerbang Arab Saudi yang baru.

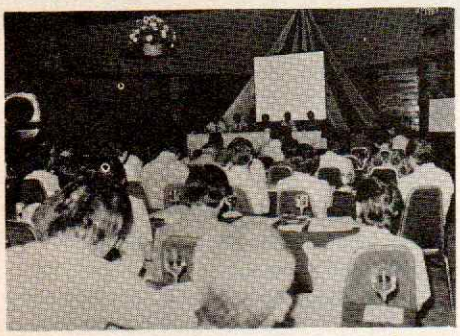

Pelabuhan udara internasional inipun untuk tahap pertama sudah selesai, dinamakan proyek KKIA. Dalam pembangunan proyek tersebut pemerintah Arab Saudi menetapkan sedikitnya 30 persen dari tiap kontrak yang diadakan harus merupakan perusahaan-perusahaan bangunan setempat. Tidak percaya? Baca, dulu.

41. Bahan & Alat

• Kaca tahan benturan dan anti peluru.

45. Perusahaan

• Indal & Alumindo mengolah ingot menjadi slab, billet maupun aluminium foil.

Mungkin, banyak orang tidak menduga bahwa Indonesiapun sudah mampu membuat berbagai jenis aluminium sebagai bahan baku. Cobalah telaah, kemungkinan ada hubungannya dengan perusahaan anda. Apalagi mereka siap menantikan pesanan berbagai jenis aluminium yang kini banyak diimpor.

55. Informasi

• Paul Rudolph : setiap bangunan adalah bagian dari design perkotaan • Pameran "Construction Indonesia '84" • Blok Beton Pring Mas mulai disenangi rumah-rumah mewah • Pertumbuhan industri "diwarnai" persaingan tidak sehat.

• Pabrik alat-alat besar Caterpillar diresmikan • Masalah tanah, menyulitkan pengembangan industri • Penanganan konservasi tanah dengan cara pembuatan bangunan teknik sipil • Berbagai ketentuan tentang pelaksanaan pemborongan/pembelian • Tumbuhnya, kota industri Yanbu.

Serumpun bahan informasi ini, cukup banyak memberikan bahan kepada para pembaca, terutama para calon maupun arsitek. Pada rubrik ini dapat dibaca ungkapan-ungkapan arsitek internasional Paul Rudolph, dimana ia mengemukakan tentang bangunan sebagai bagian dari design perkotaan.

Kami yakin, menyisihkan waktu untuk membaca untaian informasi tersebut tidak rugi. Silahkan!.

80. Kalawarta AKI

• Rakernas Kadin Indonesia

82. Lirik sepintas

• Cukup unik.

Penerbit
PT Interstructure
Pemimpin Umum
Ir. Komajaya
Wakil Pemimpin Umum
Achmadsyah Sahib

Pemimpin Redaksi/ Penanggung Jawab
Achmadsyah Sahib
Redaksi
Ir Santoso Sutrisno
Ir. Komajaya (AKI)
Achmadsyah Sahib
Muchamad Zaki
Urip Yustono
Pembantu Ahli
Ir. Koko Widayatmoko (PT. ICCI)
Ir. J. Limàn (HAKI)
Erwin Pardede (GAPENSI)
B. Pramadio (AKI)
Penata Wajah
S Herman
Parit V

Bagian Iklan
Insan Sutanto

Bagian Sirkulasi
Teddy S.

Manajemen
PT Tren Pembangunan
Jl. A.M. Sangaji 20 E Jakarta Pusat
Telp. 373433.

SK Menpen.
No. 321/SK/DITJEN PPG/STT/1977
Tanggal 28 April 1977

Surat Ijin Cetak
No. SKEP 25 PK/IC KH VI/1976
Tanggal 7 Juni 1976

Dicetak oleh
Cahaya Printing Co

Terbit setiap bulan dan diedarkan terutama kepada kalangan profesi yang berkecimpung dalam bidang industri konstruksi : perencana, konsultan, kontraktor, developer, industriawan, pengawas proyek, pejabat pemerintah, pengusaha bahan dan alat konstruksi di seluruh Indonesia.

Pengutipan isi (Tulisan dan Photo), maupun Iklan-iklan (kecuali iklan yang berasal dari Biro iklan), dapat dilakukan dengan izin tertulis dari Redaksi.

Harga Rp. 2.000,-

Cover :
Pelabuhan Udara Internasional Cengkareng.

Catatan

Jangan terpukau kredit lunak :*Doktor Dayan Dawood MA dari Universitas Syiah Kuala mengingatkan, bahwa dalam memanfaatkan dana luar negeri yang pokok adalah menghitung net benefit (keuntungan bersih dalam arti luas) yang positif. Jangan hanya terpukau oleh jumlah kredit bersyarat lunak, sementara bakal merugi bila ditinjau dari segi net-benefit-nya.*

Sepanjang pemerintah tetap memanfaatkan dana luar negeri untuk investasi dan peningkatan produksi, penggunaan pinjaman bersyarat lunak masih tetap relevan. Pengalaman selama periode membangun telah menunjukkan kematangan Indonesia dalam menata hutang-hutang luar negeri. Kematangan itu, terlihat dari alokasi pinjaman luar negeri kepada sektor-sektor yang paling bermanfaat, terutama memperkuat ketahanan ekonomi sendiri.

Namun diingatkan, Indonesia pernah kecolongan dalam nilai riil pinjaman luar negerinya antara tahun 1967-1969, dimana nilai riil bantuan proyek-bantuan proyek luar negeri (termasuk Public Law 480 Amerika Serikat) hanya 75 persen dari harga yang sebenarnya. Fakta itu ditemukan dalam tulisan Dr. Ichizo Miyatomo, penasehat ahli Jepang Kementerian Keuangan Jepang tahun 1970.

Setelah menyarankan penerimaan bantuan luar negeri itu dilakukan secara selektif, terutama dalam bentuk pinjaman komersial lainnya, dikatakannya pula, bahwa dari semua teori diungkapkan motif pemberian dana bantuan oleh negara donor tetap dalam rangka menari untung, kecuali bantuan untuk hibah dari badan-badan internasional yang bergerak dalam bidang kemanusiaan.

Perolehan pinjaman baru dari kelompok negara IGGI, memang mempunyai arti yang strategis bagi kelangsungan Pelita IV. "tapi setiap bentuk pinjaman selamanya membawa risiko tersendiri. Kita hendaknya, bisa menekan risiko-risiko itu sekecil mungkin," ujar Doktor Dayan, sebagaimana tulis Kompas.

Iapun menyarankan, meskipun syarat-syarat pinjaman IGGI sudah jelas berupa kredit lunak, namun langkah berhati-hati tetap perlu ditampilkan, mengingat betapa lunaknya, setiap hutang pasti harus dibayar.

PBDR & perusahaan leasing : *Ketua Asosiasi Leasing Tryana Syam'un menandaskan, bahwa industri leasing akan mati, jika Pajak atas Bunga Dividen dan Royalti (PBDR) diikenakan terhadap perusahaan Leasing.*

Berbicara dihadapan komisi VII DPR pertengahan Juni lalu, Tryana menjelaskan, bahwa hal itu disebabkan selisih PBDR dengan keuntungan yang diterima perusahaan leasing jauh lebih merugikan perusahaan leasing.

Menurut Tryana, asosiasi leasing sedang memperjuangkan untuk menjadikan usaha leasing menjadi Lembaga Keuangan. Hal ini akan menguntungkan, bila mendapat persetujuan, dimana nanti indsutri leasing tidak akan dikenakan PBDR), disamping ikut pula dalam tukar-menukar informasi kredit dan sebagainya.

Indonesia ikut serta Tsukuba Expo '85 : *Tsukuba Expo 1985 di Jepang dapat merupakan wahana untuk menunjukkan kegiatan dan hasil-hasil pembangunan nasional, termasuk kekayaan budaya bangsa Indonesia. Dengan pertimbangan itu, Indonesia akan ikut serta dalam Tsukuba Expo 1985 "Keikut-sertaan ini akan diselenggarakan secara wajar dan sesuai dengan kemampuan keuangan negara," ujar sumber Konstruksi.*

Dijelaskan, bahwa untuk Penanggung Jawab dan wakilnya dalam rangka keikutsertaan tersebut adalah Menteri Negara Riset dan Teknologi/ Ketua Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi dan Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi. Sedangkan Duta Besar Republik Indonesia di Jepang ikut mengkoordinasikan persiapan, pengaturan, dan penyelenggaraan Anjungan Indonesia dalam Tsukuba Expo 1985, dimana memperhatikan petunjuk-petunjuk dari para penanggungjawabnya. □

Konstruksi

kontraktor, bahan dan alat

• Nomor 8 • Juni 1984 Tahun • ke-VIII

Isi nomor ini :

6. Khusus

• Beberapa contoh situasi • Kecenderungan baru dalam membangun gedung perhotelan • Perancis akan bangun musium terbesar di dunia.

Rubrik ini mengetengahkan kecenderungan baru dibidang arsitektur perhotelan, dimana dengan hanya mengadakan sekedar lengkungan atas pembangunan gedung tersebut, dapat menghemat yang tidak sedikit.

Arsitek I.M. Pei akan bangun piramida yang dibuat dari kaca untuk ditempatkan ditengah-tengah kompleks musium di Paris. Untuk apa?

14. Perusahaan

• Tiang pancang WIKA, salah satu alternatif terbaik • Austin Industries, berkembang pesat.

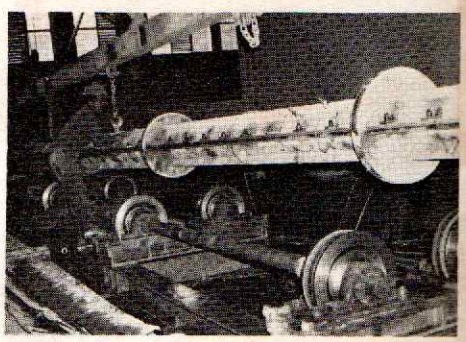

Kendatipun "diwarnai" persaingan tidak sehat, namun perkembangan industri nasional menggembirakan. WIKA atau Wijaya Karya, bukan saja dikenal sebagai produsen tiang pancang, juga tiang-tiang telepon dan listrik. Dengan penampilan produk WIKA tersebut, selain menghemat devisa negara, dimana selama ini tiang pancang baja diimpor sudah digantikan tiang pancang beton, dan beberapa keuntungan lainnya.

Pada sisi lain, ia juga termasuk perintis pengembangan teknologi. Bagaimana dan sejauh mana WIKA menempatkan

diri sebagai produsen ?.

Dua laporan tersebut, mengungkapkan selintas bagaimana perusahaan meraih kemajuan.

26. Tokoh

• Dr. J.B. Sumarlin • Ir. G.J. Kaunang • Ir. Hartarto.

28. Laporan Utama

• Menara Air Nurtanio : dibangun dengan sistem "heavy lifting".

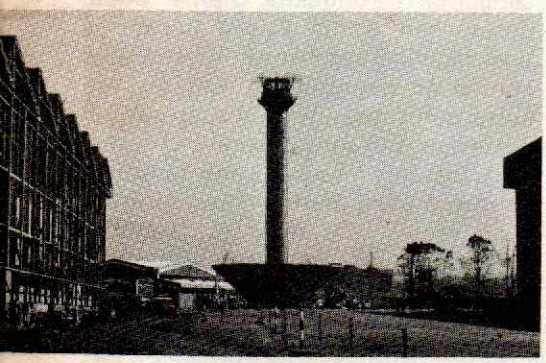

Lagi-lagi Nurtanio memberikan peluang penetrapan teknologi tinggi. Kali ini kontraktor nasional PT Bangun Cipta Sarana mendapat kepercayaan untuk membangun menara air Nurtanio.

Perusahaan tersebut ingin mempercepat waktu penyelesaian pembangunan menara air itu, antara lain dengan cara tanpa menggunakan bekisting setinggi 43 meter.

Lantas mereka menggunakan metode konstruksi dengan sistem "heavy lifting", suatu metode yang baru pertama kali diterapkan di Indonesia. Berhasilkah?.

44. Bahan & Alat

• Hardkeep, memadatkan dan mengeraskan tanah bagaikan beton. • Hydracat, sistem yang cepat untuk mempertinggi mutu.

Suatu produk baru yang perlu diketahui para kontraktor, terutama yang biasa menangani pekerjaan ditanah-tanah lembek dan jelek. Hardkeep yang mirip semen itu, punya kemampuan untuk mengeraskan tanah. Ada baiknya ditelaah, kemungkinan produk ini perlu untuk proyek-proyek yang sedang dan akan ditangani.

Nah, cukup unik daya kerja Hardkeep, bukan ?

50. Informasi

• Pameran industri dan kerajinan, cukup berhasil • Used Equipment tetap dipilih, bagaimana mempertimbangkannya • Viaduct dengan fokusnya estetik • Penanaman modal menurun, mengapa? • Sayang, masih ada partner lokal bagaikan boneka • Permudah, tata cara memperoleh kredit modal kerja • Bebas bea-masuk bagi barang-barang pameran internasional • Jepang & Korea "terjebak" dalam kemunduran industri konstruksi • Hindarkan, pengaturan yang mengekang industri • Pengubahan bentuk rumah murah, pemborosan • Seminar AKI-Fluor • Pasaran Lingkaran Pasifik, menarik.

80 Kalawarta AKI

• Midterm meeting IFAWPCA

82. Lirik sepintas

• Antara jalur dan lampu hijau.

Penerbit
PT Interstructure
Pemimpin Umum
Ir. Komajaya
Wakil Pemimpin Umum
Achmadsyah Sahib

Pemimpim Redaksi/ Penanggung Jawab
Achmadsyah Sahib
Redaksi
Ir Santoso Sutrisno
Ir. Komajaya (AKI)
Achmadsyah Sahib
Muchamad Zaki
Urip Yustono
Pembantu Ahli
Ir. Koko Widayatmoko (PT. ICCI)
Ir. J. Liman (HAKI)
Erwin Pardede (GAPENSI)
B. Pramadio (AKI)
Penata Wajah
S Herman
Parit V

Bagian Iklan/
Bagian Sirkulasi
Teddy S.

Manajemen
PT Tren Pembangunan
Jl. A.M. Sangaji 20 E Jakarta Pusat
Telp. 373433.

SK Menpen.
No. 321/SK/DITJEN PPG/STT/1977
Tanggal 28 April 1977

Surat Ijin Cetak
No. SKEP 25 PK/IC KH VI/1976
Tanggal 7 Juni 1976

Dicetak oleh
Cahaya Printing Co

Terbit setiap bulan dan diedarkan terutama kepada kalangan profesi yang berkecimpung dalam bidang industri konstruksi : perencana, konsultan, kontraktor, developer, industriawan, pengawas proyek, pejabat pemerintah, pengusaha bahan dan alat konstruksi di seluruh Indonesia.

Pengutipan isi (Tulisan dan Photo), maupun Iklan-iklan (kecuali iklan yang berasal dari Biro iklan), dapat dilakukan dengan izin tertulis dari Redaksi.

Harga Rp. 2.000,-

Cover :
Menara Air Nurtanio

Konstruksi
kontraktor, bahan dan alat
• Nomor 9 • Juli 1984 • Tahun ke-VIII

Catatan

Konperensi industri kayu : *Menurut rencana, Konperensi Industri Kayu Indonesia yang ke-2 akan berlangsung selama duahari tanggal 24 dan 25 Oktober 1984 mendatang. Konperensi ini mengambil tema : "Tantangan-tantangan untuk industri kayu Indonesia ditahun 1985".*

Konperensi tersebut, merupakan bagian dari kegaitan pameran Forestry dan Woodworking Indonesia yang diadakan tanggal 23-sampai dengan 27 Oktober 1984, bertempat di arena Pekan Raya Jakarta. Sejumlah pembicara internasional seperti dari Amerika, Timur Tengah dan Singapura diharapkan tampil pada konperensi tersebut untuk turut membantu meneropong berbagai aspek yang dihadapi industri kayu Indonesia.

Uang beredar : *Menurut keterangan Menteri Penerangan Harmoko, jumlah uang yang beredar pada akhir Juni 1984 lalu mencapai Rp. 8,277 trilyun. Sedangkan laju inflasi Juni itu mencapai 0,28 persen dan tingkat inflasi tahun anggaran 1984/1985 hingga Juni mencapai 2,24 persen. Namun tingkat inflasi yang diperhitungkan berdasarkan tahun takwin 1984 (Januari sampai dengan Juni) mencapai laju inflasi 7,54 persen.*

Neraca perdagangan tahun 1983/1984 tercatat; ekspor mencapai US$ 22.048,2 juta, sedangkan impornya mencapai US$ 14.422,7 juta, sehingga mengalami surplus US$ 7.625,5 juta.

Pihak Biro Pusat Statistik menjelaskan, bahwa rendahnya angka inflasi bulan Juni, selain karena pengendalian harga yang ketat, juga Lebaran berbarengan dengan musim memasukkan anak kesekolah yang mempengaruhi tingkat permintaan masyarakat. Disamping itu pemerintah tidak memberikan gaji ke-13 kepada pegawai negeri.

Inflasi bulan Juni merupakan inflasi yang paling kecil pada saat menghadapi Lebaran, sejak enam tahun terakhir.

Pengadaan semen ditingkatkan : *Dalam bulan Juli 1984 ini, pengadaan semen ke pasaran bertambah dari 822.500 ton (Juni) menjadi 850.850 ton. Pengadaan tersebut untuk pengadaan dalam negeri dialokasikan 795.850 ton dan ekspor 55.000 ton.*

Dalam hubungan ini beberapa pabrik semen mengkuatirkan, bahwa dengan mulai berlakunya penertiban angkutan darat mulai bulan Juli ini, terjadi kenaikan harga semen di pasaran. Pada hal tiga bulan terakhir ini harga semen dipasaran dirasakan lesu. Apa lagi pembelian proyek-proyek pemerintah belum ada, karena DIP yang sudah disampaikan sejak April lalu, konon baru dapat dicairkan sekitar akhir bulan ini atau awal Agustus 1984 mendsatang.

Pabrik pipa tiang baja. *Menurut catatan, pada akhir-akhir ini pabrik industri pipa tiang listrik yang dibuat dari baja mengalami kelesuan, sebagai akibat berkembangnya industri tiang listrik beton. Kelesuan itu, juga disebabkan kurangnya bahan baku yang dibutuhkan oleh perusahaan-perusahaan industri baja itu.*

Diperkirakan, untuk daerah Jawa saja pengurangan penggunaan tiang-tiang listrik dari baja mencapai lebih 50 persen. Justru itu, kelesuan industri pipa baja ini kian terasa dan banyak industri pipa baja sekarang tidak berproduksi sepenuhnya. □

Isi nomor ini :

6. Khusus

Bagaimana memilih sub-kontraktor yang baik? • Kolom-kolom yang tergantung.

Melalui rubrik ini para kontraktor, sub-kontraktor maupun para pengusaha yang ingin membangun suatu proyek akan dapat membedakan dan menyadari sejauh mana peranan kedua jenis perusahaan tersebut. Kiranya, dapat juga dijadikan bahan pembanding dengan kegiatan yang dikelola sekarang, guna memetik bahan yang positip bagi kelancaran perusahaan. Silahkan ikuti, kemungkinan, besar manfaatnya bagi perusahaan anda.

20. Gedung

• Gedung Sentral Gerbang Internasional II Medan.

Untuk meningkatkan pelayanan hubungan komunikasi internasional kepada masyarakat, di Medan telah dibangun suatu gedung yang dinamakan: "Sentral Gerbang Internasional".

Dalam pembangunan gedung tersebut

dapat dipetik berbagai pengalaman atas suatu "kerjasama" dengan kontraktor lokal, disamping kontraktor setempat berhasil pula meningkatkan kemampuannya. Ada baiknya diketahui, bagaimana pengalaman mereka.

29. Tokoh

• Kesan dan pesan terakhir Prof. Ir. Sedijatmo • Ir. Suhartoyo, Ketua BKPM.

31. Laporan Utama

Undang-Undang Perindustrian, "menyegarkan" perusahaan industri.

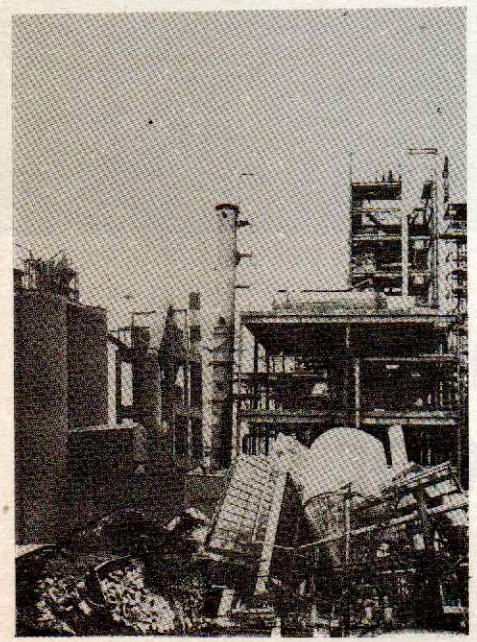

Sebagai pengusaha industri, sedikit-banyak tentu harus mengetahui Undang-Undang Perindustrian yang sudah sejak lama diimpikan itu. Berbagai ketentuan-ketentuan telah ditetapkan, seperti kewajiban memperoleh Izin Usaha Industri, kewajiban menyampaikan informasi, desain produk industri dapat perlindungan hukum dan sebagainya.

Begitu juga, sanksi-sanksi atas perusahaan industri yang mencemarkan lingkungan. Rubrik ini layak dan perlu dibaca.

40. Teknologi

• Sekilas tentang Dinding Diaframa pada Bendung Sampean Baru.

48. Proyek.

•Empat proyek diresmikan penggunaannya.

51. Informasi

Untaian informasi kali ini, cukup beragam-ragam, namun tidak terlepas dari lingkaran industri dan konstruksi. Misalnya, mengenai informasi-informasi tentang pemasaran, keuangan, arsitektur, juga mengenai lingkungan. Jelasnya, rubrik ini membantu para pembaca mendapatkan bahan-bahan untuk membantu kelancaran pengelolaan perusahaan.

Diantaranya tentang: • Pendaftaran Biro Konsultan Nasional • Ketentuan memperoleh Kredit Modal Kerja • Pasaran mengharuskan diadakannya siasat baru • Menyelamatkan ornamen bangunan kuno • Bijaksana, penundaan PPN • Sekitar jalur hijau "diluar" jalur • Etika lingkungan dalam pembangunan • Dan beberapa informasi lainnya.

81. Kalawarta AKI

Penyusunan buku Juklak Keppres No. 29/1984

82. Lirik Sepintas □

Penerbit
PT Interstructure
Pemimpin Umum
Ir. Komajaya
Wakil Pemimpin Umum
Achmadsyah Sahib

Pemimpim Redaksi/ Penanggung Jawab
Achmadsyah Sahib
Redaksi
Ir Santoso Sutrisno
Ir. Komajaya (AKI)
Achmadsyah Sahib
Muchamad Zaki
Urip Yustono
Pembantu Ahli
Ir. Koko Widayatmoko (PT. ICCI)
Ir. J. Liman (HAKI)
Erwin Pardede (GAPENSI)
B. Pramadio (AKI)
Penata Wajah
S Herman
Parit V

Bagian Iklan/
Bagian Sirkulasi
Teddy S.

Manajemen
PT Tren Pembangunan
Jl. A.M. Sangaji 20 E Jakarta Pusat
Telp. 373433.

SK Menpen.
No. 321/SK/DITJEN PPG/STT/1977
Tanggal 28 April 1977

Surat Ijin Cetak
No. SKEP 25 PK/IC KH VI/1976
Tanggal 7 Juni 1976

Dicetak oleh
Cahaya Printing Co

Terbit setiap bulan dan diedarkan terutama kepada kalangan profesi yang berkecimpung dalam bidang industri konstruksi : perencana, konsultan, kontraktor, developer, industriawan, pengawas proyek, pejabat pemerintah, pengusaha bahan dan alat konstruksi di seluruh Indonesia.

Pengutipan isi (Tulisan dan Photo), maupun Iklan-iklan (kecuali iklan yang berasal dari Biro iklan), dapat dilakukan dengan izin tertulis dari Redaksi.

Harga Rp. 2.000,-

Konstruksi
kontraktor, bahan dan alat
• Nomor 10 • Agustus 1984 • Tahun ke-VIII

Catatan

Disambut gembira, *kebijaksanaan yang ditempuh pemerintah yang menghapuskan dan membolehkan produsen/suplair kabel dalam negeri memakai mata uang dollar Amerika sebagai dasar kontrak mereka untuk tender internasional. Sebagaimana diketahui, semula hanya pihak luar negeri yang dapat menikmati pembayaran dengan mata-uang dollar Amerika, sedangkan produsen/suplair dalam negeri bisa menerima pembayaran dalam mata-uang Rupiah.*

Pada bulan September dan Oktober 1984 mendatang, menurut keterangan, yang diadakan 4 buah tender internasional untuk pengadaan kabel keperluan PLN. Dengan adanya kebijaksanaan dalam hal "valuta asing" tersebut, diharapkan akan membantu kedudukan dan daya saing produsen/suplair setempat dalam menghadapi barang sejenis dari luar negeri.

Untuk lebih terwujudnya penggunaan produksi dalam negeri, para produsen kabel mengharapkan, agar ketentuan-ketentuan lainnya yang merugikan produsen nasional supaya dihapuskan. Misalnya, aturan denda timbal-balik, sertifikasi mutu, syarat pembayaran dan sebagainya.

Pengembalian kredit *- dalam rangka Keppres 14 A - ternyata kurang lancar karena pembayaran biaya proyek langsung diberikan kepada pengusaha tanpa ada pemberitahuan kepada bank yang memberikan kredit. Hal ini sudah sejak lama dirasakan oleh bank-bank pemerintah, kendatipun sebelumnya sudah ada ketentuan yang mengharuskan setiap pembayaran dari pemilik proyek kepada pengusaha harus ada pemberitahuan kepada bank yang bersangkutan.*

Pada waktu ini, dari 24 Bank Pembangunan Daerah sebanyak 18 Bank Pembangunan Daerah diantaranya ditangani langsung oleh Bank Indonesia, sebelumnya ditangani oleh Bapindo. Dan bank yang disebut terakhir ini, masih menangani enam Bank Pembangunan Daerah dan sudah mengeluarkan kredit Rp. 3 milyar. Sedangkan penanganan langsung Bank Indonesia itu, pemberian kredit yang sudah direalisir sebesar sekitar Rp. 11 milyar.

Permintaan banyak, *namun permintaan atas particle board dari luar negeri itu baru sepertiganya yang dapat dipenuhi pada saat ini. Karena kebutuhan dalam negeri harus diutamakan, demikian dijelaskan pihak PT Parindo Permai.*

Menurut "BN", kapasitas produksi perusahaan tersebut sebanyak 150 M3 perhari, dalam tiga shift. Perusahaan ini mempunyai lokasi pabrik di Lampung Selatan dengan bentuk PMDN dan sejak empat bulan lalu sudah mulai memproduksi.

Sampai saat ini, di Indonesia sudah ada 5 pabrik particle board yang terdiri dari 4 perusahaan swasta dan 1 milik negara.

Seminar Konsultan, *akan berlangsung di Jakarta dari tanggal 18 sampai dengan 20 September 1984 mendatang. Salah satu topik utama yang dibicarakan, adalah peningkatan kemampuan dan kredibilitas profesi konsultan nasional.*

Pihak penyelenggara seminar : Institut Bisnis-Ekonomi dan Keuangan (IBEK) dengan bekerjasama dengan Proyek Pengembangan Konsultansi Indonesia (PPKI) dan Ikatan Nasional Konsultan Indonesia (INKINDO).

Kabarnya, kepercayaan pemerintah terhadap konsultan nasional masih kurang karena salah satusisi kelemahannya adalah masih rendah tingkat profesionalisme. Padahal, banyak proyek yang diserahkan kepada konsultan asing antara lain didasarkan atas kepercayaan dan keahlian.

Menurut Ketua Panitia Pengarah Seminar tersebut - Ir Kuntoadji - , Pemerintah menghendaki konsultan nasional lebih berkembang dan maju. "Justru itu, pemerintah merasa perlu mengadakan pendataan dan registrasi usaha konsultan nasional, mendirikan lembaga konsultasi nasional serta memantapkan kembali kode etik konsultan. Selain itu, pemerintah hanya akan mengakui dan memberikan rekomendasi terhadap konsultan terdaftar," ujarnya. □

Isi nomor ini :

6. Perusahaan

• Perlengkapan saniter dengan bahan acrylic sudah dibuat di Indonesia • Resesi, penyebab berkurangnya volume kontrak asing • PT Koja, juga membuat bantalan kereta api. beton

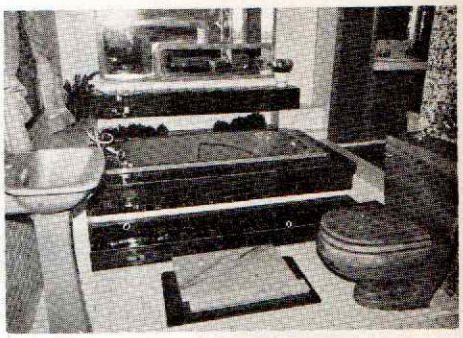

Melalui rubrik ini, dapat diketahui bagaimana salah satu produsen "menyesuaikan produknya guna memenuhi keinginan konsumen setempat, tanpa perduli cemooh dari pihak luar. Dan akhirnya mereka berhasil membuat kloset dari bahan acrylic, setelah berulangkali gagal.

Itulah salah satu pengalaman yang cukup baik, memenuhi selera konsumen. Apa dan bagaimana pula upaya PT Serasa Purna Cipta bersaing dengan barang impor sejenis ?.

23. Gedung

• Cara cepat membangun gedung jangkung.

26. Proyek

• Perluasan pelabuhan udara O'Hare, Chicago.

30. Tokoh

• Menteri Pekerjaan Umum Ir Suyono Sosrodarsono • Prof. Dr. Ir. Roosseno.

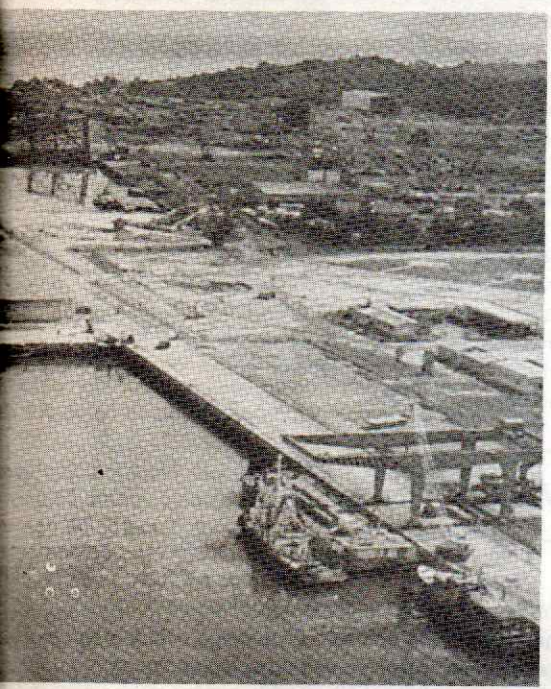

32. Laporan Utama

• Akan diatur dibawah satu atap.

Sudah sejauh mana pembangunan pulau Batam sebagai daerah industri, perdagangan dan pariwisata ?. Kali ini, Konstruksi mencoba memberikan jawaban dalam suatu laporan, sebagai hasil kunjungan yang kedua kalinya ke pulau tersebut. Dalam laporan ini disampaikan pula tentang pembangunan Dam Sei Ladi yang terletak didaerah rawa dan dekat pula dengan muara.

Kiranya laporan ini bermanfaat pula bagi mereka yang ingin menanamkan modal dipulau Batam. Silahkan, baca !.

55. Khusus

• Kesimpulan Tim Perumus tentang sistem KSLL.

Sistem Konstruksi Sarang-Laba-laba (KSLL) masuk "Temu-karya sehari" di Bandung, dengan ditanggapi para ahli konstruksi. Walaupun sistem tersebut sudah diterapkan pada puluhan proyek, baik gedung, gudang maupun jembatan. Apa kesimpulannya ?.

58. Bahan & Alat

• Synthane, bahan pelapis lantai dan dinding.

Bahan pelapis lantai dan dinding ini buatan Australia punya keunikan pula, dimana ia tidak memerlukan pemolesan dan warnanya tidak mudah pudar, diperkirakan untuk jangka waktu 15 tahun.

59. Informasi

Serangkaian informasi, redaksi muatkan pula disini. Untuk sekedar bahan pembantu dalam pengelolaan perusahaan yang kian memerlukan ketajaman melihat kedepan, apalagi persaingan membayang-bayangi.

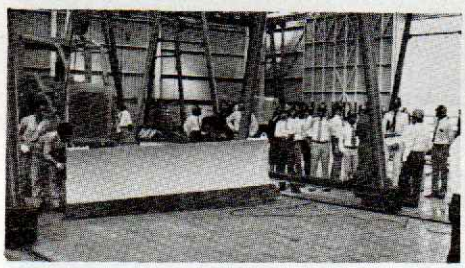

Diantara serangkaian informasi tersebut adalah : **• Nilai jual kembali alat dan keuntungannya bagi industri leasing • Tata-cara penyediaan dan pemberian hak atas tanah bagi penanam modal • Ketentuan tentang penyambungan dan pemasangan listrik • Industri konstruksi dunia "terpukul" berat • Penelitian beton pratekan, perlu dikembangkan • Mengapa pembangunan pusat pertokoan, terhambat ?. Dan informasi-informasi lainnya yang perlu diketahui.**

81. Kalawarta AKI

• Rapat pengurus

82. Lirik Sepintas

• Jumlah kredit, meningkat.

Penerbit
PT Interstructure
Pemimpin Umum
Ir. Komajaya
Wakil Pemimpin Umum
Achmadsyah Sahib

Pemimpim Redaksi/Penanggung Jawab
Achmadsyah Sahib
Redaksi
Ir Santoso Sutrisno
Ir. Komajaya (AKI)
Achmadsyah Sahib
Muchamad Zaki
Urip Yustono
Pembantu Ahli
Ir. Koko Widayatmoko (PT. ICCI)
Ir. J. Liman (HAKI)
Erwin Pardede (GAPENSI)
B. Pramadio (AKI)
Penata Wajah
S Herman
Parit V

Bagian Iklan/Pemasaran
Rachmad S.A.
Teddy S.

Manajemen
PT Tren Pembangunan
Jl. A.M. Sangaji 20 E Jakarta Pusat
Telp. 373433.

SK Menpen.
No. 321/SK/DITJEN PPG/STT/1977
Tanggal 28 April 1977

Surat Ijin Cetak
No. SKEP 25 PK/IC KH VI/1976
Tanggal 7 Juni 1976

Dicetak oleh
Cahaya Printing Co

Terbit setiap bulan dan diedarkan terutama kepada kalangan profesi yang berkecimpung dalam bidang industri konstruksi : perencana, konsultan, kontraktor, developer, industriawan, pengawas proyek, pejabat pemerintah, pengusaha bahan dan alat konstruksi di seluruh Indonesia.

Pengutipan isi (Tulisan dan Photo), maupun Iklan-iklan (kecuali iklan yang berasal dari Biro iklan), dapat dilakukan dengan izin tertulis dari Redaksi.

Harga Rp. 2.000,-

COVER :
Pelaksanaan pembangunan Dam Sei Ladi.

Catatan

Diinstruksikan, *oleh Menteri Perdagangan kepada Dirjen Perdagangan Luar Negeri Departemen Perdagangan untuk menyusun ketentuan pengawasan mutu mata dagangan kayu lapis untuk ekspor secara bertahap, dengan memperhatikan kelancaran pelaksanaan ekspor bagi Eksportir Kayu Lapis Terdaftar untuk mempersiapkan diri.*

Instruksi Menteri Perdagangan itu dituangkan pada No. 25/INS/M/VIII/84 yang mulai berlaku pada tanggal 30 Agustus 1984. Dinyatakan, pengawasan mutu mata dagangan kayu lapis tersebut dilakukan dengan menyempurnakan Standar Perdagangan mata dagangan kayu lapis.

Selain itu diinstruksikan pula, sebelum akhir Pelita IV standar mata dagangan kayu lapis yang memenuhi kepentingan berbagai pihak harus telah tersusun sebagai rangkuman dari Standar Perdagangan, Standar Kehutanan, Standar Industri Indonesia dengan Standar Pembeli yang lazim dipergunakan lebih lanjut sebagai Standar Kayu Lapis Indonesia oleh Menteri Perdagangan.

Adapun pelaksanaan pengawasan mutu dagangan kayu lapis untuk ekspor dimulai pada tanggal 1 Desember 1984. Instruksi tersebut diambil antara lain dengan pertimbangan bahwa standar perdagangan kayu lapis untuk ekspor yang lazim digunakan selama ini adalah standar kayu lapis pembeli luar negeri. Sehingga dalam usaha meningkatkan mutu barang-barang ekspor Indonesia dan untuk lebih memperkuat daya saing pasaran internasional perlu ditingkatkan pengawasan mutu mata dagangan kayu lapis.

Perketat impor marmer : *Ini harapan dari pihak produsen marmer dalam negeri yang sudah memiliki 11 pabrik dengan kapasitas sekitar 60.000 M2/bulan. "Memang, corak motif berbeda-beda, tapi pada dasarnya mutu marmer buatan dalam negeri tidak kalah dibandingkan buatan luar negeri," ujar produsen marmer tersebut yang tergabung dalam Asosiasi Produsen Marmer Indonesia.*

Menurutnya, impor marmer tersebut menelan porsi kue yang sebenarnya untuk dinikmati produsen dalam negeri atau oleh sumber daya alam dalam negeri. Juga, impor marmer menggambarkan suatu pemborosan devisa yang sebenarnya tidak terlalu perlu.

Menurut catatan Biro Pusat Statistik, sejak tahun 1981 sampai 1983 impor marmer mengalami kenaikan, dimana masing-masing tercatat sebanyak 1,3 juta Kg, 2,1 juta Kg dan 2,9 juta Kg.

Ketinggalan zaman: *"Sebutan" tersebut dialamatkan atas banyak ketentuan mengenai standar konstruksi bangunan di Indonesia yang tidak sesuai lagi dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi. Maklum, ketentuan-ketentuan itu adalah produk zaman penjajahan Belanda dulu.*

"Justru itu, perlu dilakukan perubahan ketentuan dan disesuaikan dengan kemajuan teknologi saat ini," ujar Direktur Jenderal Cipta Karya Departemen Pekerjaan Umum, Ir Sunaryono Danoedjo.

Dalam wawancara dengan "SK" itu, menurut Sunaryo, pihak Departemen Pekerjaan Umum sendiri kini sudah mulai menggarap ketentuan standar konstruksi tersebut. Misalnya, jika di zaman Belanda hanya dikenal pipa besi maka kini sudah ada pipa PVC yang tentunya juga perlu disusun suatu ketentuan standar konstruksi untuk pemakaian pipa ataupun bahan lainnya dari PVC tersebut.

Ketentuan mengenai standar konstruksi Indonesia itu sendiri, akan dikeluarkan secara bertahap. Misalnya: untuk kayu, besi, PVC dan bahan lainnya. "Diperkirakan dua tahun lagi, baru standar itu dapat dikeluarkan," ujar Ir Sunaryono lalu menambahkan, untuk tahap pertama ketentuan tersebut baru dalam bentuk surat keputusan Menteri Pekerjaan Umum. □

Konstruksi
kontraktor, bahan dan alat
• Nomor 11• September 1984 • Tahun ke-VIII

Isi nomor ini :

6. Khusus

• Bagaimana menghindari kegagalan konstruksi dan struktur? • Pembangunan rumah-susun tidak mungkin dihindari.

Untaian rubrik Khusus kali ini, cukup mapan. Selain diketahui apa penyebab dan bagaimana menghindari kegagalan konstruksi dan struktur, juga tentang peranan arsitek dan masa depan arsitek tur Indonesia. Dan mengapa Dr Ir. Thomas Nix sangat menganjurkan kota-kota taman di Indonesia?.

Jawabnya, dapat diketahui melalui rubrik ini.

18. Perusahaan

• PT Artistika bertekad: bantu penyelesaian proyek, agar lebih sempurna • KIA-Standard hasil produksi patungan KIA & American Standard.

Kemajuan Indonesia dalam bidang industri bahan bangunan ubin keramik, kian nyata dan berkembang. Kedua perusahaan tersebut, akan memperlihatkan kepada para pembaca, sejauh mana dan upaya apa yang ditempuh mereka guna memenuhi kebutuhan masyarakat konsumen.

Dari kedua perusahaan itu saja, sudah akan tercermin Indonesia menjurus sebagai negara penghasil keramik di Asia Tenggara dan sekaligus pula akan menambah pendapatan devisa negara. Silahkan baca, menambah sekedar pengetahuan tentang bahan bangunan yang tidak kalah mutunya dengan keramik impor itu.

31. Tokoh

• Prof. Sumitro • Ir Aburizal Bakrie • Ir Hario Sabrang.

34. Laporan Utama

• Dam Sampean Baru, dengan konstruksi Mass Concrete.

Bila proyek Asahan--Sumatera Utara menerapkan "sistem konstruksi Mass Concrete" dengan mengerahkan tenaga-tenaga ahli Jepang maka lain pula halnya dengan Dam Sampean Baru. Sistem konstruksi tersebut, untuk pertama kali dilaksanakan oleh kontraktor nasional--PT Nindya Karya-- dan berhasil.

Memang, kemampuan para ahli kita di bidang pekerjaan tehnik sipil sudah dapat diandalkan. Apalagi terus menerus diberi peluang pekerjaan, kemungkinan besar sudah dapat melangkah pada teknologi tinggi, melalui patungan,langkah awalnya.

49. Opini

• Profesionalisme dalam bidang jasa konstruksi

51. Informasi

Rangkuman informasi kali ini, cukup banyak ragamnya. Guna memenuhi keinginan pembaca, di mana bahan-bahan tersebut bukan saja menambah informasi dalam upaya pengelolaan perusahaan, juga menyajikan bahan lain yang erat kaitannya dengan industri-konstruksi.

Diantaranya adalah : • Kepercayaan konsumen terhadap ubin keramik kian meningkat- • Harga tanah terus merayap naik- • Proyek Pusan tahan Typhoon • Ketentuan izin mempekerjakan tenaga kerja asing pendatang • Proteksi tiang pancang baja untuk struktur dilepas pantai • Tugas dan fungsi Dewan Riset Nasional • PLTU Suralaya diresmikan Desember mendatang, dan • Jembatan penyeberangan dilapisi aluminium.

81. Kalawarta AKI

• Penyuluhan PPN

82. Lirik Sepintas

• Menina-bobokkan, bukan ?

Penerbit
PT Interstructure
Pemimpin Umum
Ir. Komajaya
Wakil Pemimpin Umum
Achmadsyah Sahib

Pemimpim Redaksi/Penanggung Jawab
Achmadsyah Sahib
Redaksi
Ir Santoso Sutrisno
Ir. Komajaya (AKI)
Achmadsyah Sahib
Muchamad Zaki
Urip Yustono
Pembantu Ahli
Ir. Koko Widayatmoko (PT. ICCI)
Ir. J. Liman (HAKI)
Erwin Pardede (GAPENSI)
B. Pramadio (AKI)
Penata Wajah
S Herman
Parit V

Bagian Iklan/Pemasaran
Rachmad S.A.
Teddy S.

Manajemen
PT Tren Pembangunan
Jl. A.M. Sangaji 20 E Jakarta Pusat
Telp. 373433.

SK Menpen.
No. 321/SK/DITJEN PPG/STT/1977
Tanggal 28 April 1977

Surat Ijin Cetak
No. SKEP 25 PK/IC KH VI/1976
Tanggal 7 Juni 1976

Dicetak oleh
Cahaya Printing Co

Terbit setiap bulan dan diedarkan terutama kepada kalangan profesi yang berkecimpung dalam bidang industri konstruksi : perencana, konsultan, kontraktor, developer, industriawan, pengawas proyek, pejabat pemerintah, pengusaha bahan dan alat konstruksi di seluruh Indonesia.

Pengutipan isi (Tulisan dan Photo), maupun Iklan-iklan (kecuali iklan yang berasal dari Biro iklan), dapat dilakukan dengan izin tertulis dari Redaksi.

Harga Rp. 2.000,-

Cover :
Dam Sampean Baru

• Nomor 1 • Tahun ke- IX
Nopember 1984

Manajemen 6

Rubrik ini tampil, mengingat titik kelemahan perusahaan industri konstruksi yang tergolong menengah dan kecil, pada umumnya di bidang permodalan dan manajemen. Cobalah ditelusuri, kemungkinan besar ada manfaatnya bagi perusahaan, dimana anda sedang bekerja.

Proyek 12

• **Biaya proyek PLTA "Mrica" ditekan Rp. 22 milyar.**
Kali ini dilaporkan dua proyek : PLTA Mrica dan Jalan Akses Cengkareng. Memang, perlu juga diketahui sudah sejauh mana pelaksanaan proyek-proyek tersebut.

Laporan Utama : 46

• **Tidak selamanya daerah pemukiman merusak lingkungan.**
Memang, peluang besar masih terbuka bagi perusahaan pembangunan perumahan, terutama membangun rumah murah. Hampir sebagian dari kebutuhan rumah tersebut belum dapat dilayani, mengingat dana terbatas.
Sejauh mana peranan perusahaan swasta di bidang perumahan? Apa yang menyebabkan kurang lancarnya pembangunan perumahan?

Bahan & Alat : 55

• **Dilengkapi tangki air untuk pendingin rem.**
Truk Mercedes Benz berikut gandengannya. Dimana letak keistimewaannya?

Informasi : 56

• **Pabrik rumah siap pakai sistem Precom diresmikan**
• **Indonesia akan memiliki 123 unit industri kayu lapis**
• **Pameran bahan/komponen bangunan dan perumahan**
Pameran bahan bangunan di Ancol dan Pameran kehutanan & pengolahan kayu di Arena Jakarta Fair. Apa yang menarik?.

Gedung : 62

• **Lahir dari kelebihan daya dukung pondasi.**
Restoran putar Panghegar, suatu restoran yang juga menghidangkan panorama indah, kota Bandung.

Kalawarta AKI 76

• Laporan pengurus AKI

Lirik Sepintas 78

• **Termasuk paling rumit**

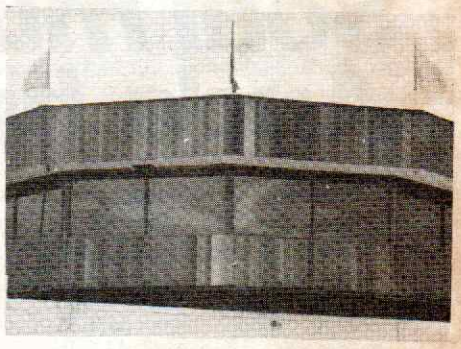

Naik, jadi Rp. 2500,--

Walaupun harga kertas dan bahan baku cetak naik dengan gencar hampir setahun terakhir ini, namun penerbit dengan segala daya dan upaya tetap mempertahankan harga langganan dan eceran. Tetapi, kenaikan bahan-bahan tersebut masih mantap, artinya di atas harga tahun lalu, maka penerbit dengan berat hati menaikkan harga langganan dan eceran majalah Konstruksi, masing-masing menjadi Rp. 25.000,-- per tahun dan Rp. 2.500,-- per eksemplar.

Kenaikan harga ini mulai berlaku pada penerbitan bulan Januari 1985 mendatang.

Demikianlah, agar para langganan dan pembaca maklum adanya.

Tata Usaha Konstruksi

• Nomor 2 • Tahun ke IX
Desember 1984

Manajemen 6

• **Peninjauan terhadap organisasi Kantor Pusat**
Melalui rubrik ini dapat diketahui, sejauh mana hubungan antara Kantor Pusat dan Cabang. Di "bumbui" pula dengan tanya-jawab, dimana kemungkinan besar ada hubungannya dengan perusahaan yang sedang anda pimpin. Ada baiknya, disimak dan perlu.

Tokoh 14

• **Menteri Perindustrian Ir Hartarto • Ketua Kadin-Sukamdani S. Gitosardjono • Gubernur Bank Indonesia Arifin Siregar.**

Laporan Utama 16

• **Pengembangan fasilitas pelabuhan laut Semarang • Gedung Pusat Komunikasi Pemuda • Ruang Pamer PT Keramik Diamond Indah dibuka.**
Laporan Utama kali ini mengetengahkan sebagian kecil dari hasil kegiatan pembangunan yang melanda seluruh penjuru tanah air tercinta. Apa dan mengapa pelabuhan laut Semarang dibangun, diungkapkan dalam rubrik ini. Demikian pula Gedung Pusat Komunikasi Pemuda.
Suatu kerjasama antara perencana, produsen dan kontraktor yang serasi dan terpadu, tercermin pula dalam pembangunan gedung tersebut.
Baca, dulu !. Nah, tidak sia-sia bukan, waktu berlalu.

Naik, jadi Rp. 2500,--

Walaupun harga kertas dan bahan baku cetak naik dengan gencar hampir setahun terakhir ini, namun penerbit dengan segala daya dan upaya tetap mempertahankan harga langganan dan eceran. Tetapi, kenaikan bahan-bahan tersebut masih mantap, artinya di atas harga tahun lalu, maka penerbit dengan berat hati menaikkan harga langganan dan eceran majalah Konstruksi, masing-masing menjadi Rp. 25.000,-- per tahun dan Rp. 2.500,-- per eksemplar.
Kenaikan harga ini mulai berlaku pada penerbitan bulan Januari 1985 mendatang.
Demikianlah, agar para langganan dan pembaca maklum adanya.

Tata Usaha Konstruksi

Cover : Gedung Pusat Komunikasi Pemuda & Pelabuhan Laut Semarang.

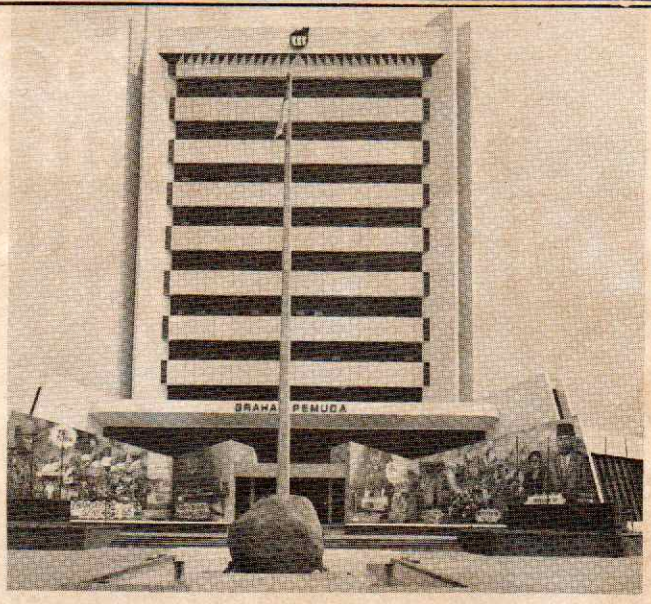

Informasi 67

• **Pemborong & pajak penjualan • Perusahaan leasing perlu menunjang kegiatan kontraktor • "Pilot Project" untuk produksi energi gambut.**
Untaian informasi yang perlu dan penting anda ketahui, baik sebagai karyawan maupun sebagai pimpinan perusahaan kontraktor.

Bahan & Alat 73

• **Peralatan listrik Broco, menambah nilai ruangan • Sistem Denso, pelindung tiang pancang dari karat.**
Mengenal lebih banyak, bahan-bahan bangunan maupun alat-alatnya, merupakan suatu hal yang perlu untuk lebih lancarnya pekerjaan di proyek, misalnya. Justru itu, patut juga diketahui kedua bahan tersebut.

Khusus 78

• **Bukan sekedar memelihara bangunan kuno.**

Lirik sepintas 82

Ralat :

Dalam tulisan yang berjudul : "Restoran Putar Panghegar, lahir dari kelebihan daya dukung pondasi" -- Nopember 1984 lalu -- terdapat kekeliruan, dimana tertulis : "Ir Cecep Rukmana selaku Direktur Esekutip Panghegar", **seharusnya** : " Ir Cecep Rukmana, wakil Direktur Utama Panghegar".
Dengan demikian, kekeliruan tersebut kami perbaiki dan mohon maaf kepada pihak yang bersangkutan. **Redaksi**